

ANALISIS POSITIONING KECAMATAN SAWOO TAGLINE

“SAWOO SUNRISE SPIRIT OF PONOROGO”

SKRIPSI



Oleh:

SELVIE YUAN YUNGKITA

NIM: 16240499

PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2020

HALAMAN LOGO



ANALISIS POSITIONING KECAMATAN SAWOO TAGLINE

“SAWOO SUNRISE SPIRIT OF PONOROGO”

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Akhir dan

Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik di Jurusan

Ilmu Komunikasi

Oleh:

SELVIE YUAN YUNGKITA

NIM: 16240499

PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

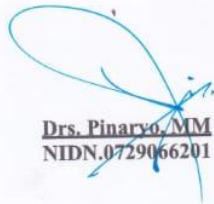
2020

Skripsi oleh Selvie Yuan Yungkita/ 16240499 ini,

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 18 Agustus 2020

Pembimbing I



Drs. Pinaryo, MM
NIDN.0729066201

Pembimbing II



Krisna Megantari, M.A
NIDN.0724048604

Skripsi oleh Selvie Yuan Yungkita ini, Telah dipertahankan didepan

penguji pada hari : Kamis

Tanggal : 6 Agustus 2020

Pukul : 14.00 WIB

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dra. Niken Lestarini, M.Si
NIDN.002006503

Penguji II

Krisna Megantari M.A
NIDN.0724048604

Penguji III

Drs. Pinarvo, MM
NIDN.0729066201

Mengetahui,

Dekan,

Drs. Jusuf Harsono, M.Si
NIK. 19620113 198909 12

HALAMAN MOTTO

“Barangkali engkau pun mengerti bahwa pada mulanya kekuasaan bukanlah seperti hujan yang jatuh dari langit. Tapi diperjuangkan dalam kehidupan manusia, siapa yang unggul dia yang berkuasa, itu berarti engkau tidak di pandang setengah mata. Karena konflik pertengkar dan bangku hantam pasti terjadi dalam kehidupan manusia. Terkadang sebuah pemaksaan membuktikan seseorang tidak mempunyai energi untuk merebut simpati. Duduklah dengan nyaman, jangan terlalu memaksakan hal yang mungkin, ambil bintangmu cukup dengan sembilan puluh sembilan.

(Asmaul Husna)

Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar, tapi orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah. Sehingga kunci suksesnya adalah komitmen dengan apa yang kita jalani.

(Ibu Susi Pudjiastuti)

Menjadi perempuan yang berdiri di kakinya sendiri, perempuan mandiri dan pantang menyerah, tanpa mengeluh di mulai sejak usia dini. Dengan skill mampu menorehkan prestasi sebagai kebanggaan orang tua. “Yongki adalah kebanggaan sebagai perempuan mandiri”

(Ibu)

Hidup yang penuh lika-liku bukan halangan untuk menjadi perempuan yang berhasil di masa depan. Sukses dimulai dari titik terendah, dan kebahagiaan ibu adalah segalanya dengan menjadi putri yang memiliki akhlak baik adalah bukti bakti yang sebenarnya.

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang sangat berarti dalam kehidupan penulis yang selalu menjadi penyemangat penulis:

1. Ayah dan mama orang tua yang selalu menjadi contoh dan selalu melindungi aku.
2. Mas duma ganteng dan adikku dwinky yang selalu membantu dan memotivasi serta menemani dalam keadaan apapun.
3. Rekan-rekan kerja (Bapak Junus, Ibu Tari, Bu Hanip dan Bapak Yakto) yang selalu mendukung serta menjadi orang tua kedua.
4. Teman-teman kerja (Suceng, Ayu, Wika) yang setia mendengarkan segala kesulitan yang dihadapi.
5. Bapak Dion, Bapak Punomo, Bapak Sugiman guru SMA N 1 Sambit yang telah banyak memberikan penulis dukungan moril serta semangat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan memanjat segala puja dan puji sukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan inayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan judul skripsi dan judul : **“ANALISIS POSITIONING KECAMATAN SAWOO TAGLINE SAWOO SUNRISE SPIRIT OF PONOROGO”** yang merupakan salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

1. Pertama, terimakasih kepada mama dan ayah menjadi orang tua yang sangat menjadi motivasi kehidupan untuk penulis, selalu mengajari penlis perempuan yang manduru
2. Kedua, Bapak Drs. Pinaryo,MM selaku pembimbing skripsi ini yang membimbing dengan sabar dan selalu memberikan masukan dan motivasi untuk skripsi saya dan selalu mentoleransi serta tenggang rasa.
3. Ketiga, Bapak Ayub Dwi Anggoro, Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Keempat, Bapak Drs. Jusuf Harsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Kelima, Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Keenam, Pemerintah Kecamatan Sawoo serta Pemerintah Desa yang telah memberikan ijin penelitian ini semoga terus maju sesuai dengan harapan masyarakat.
7. Ketujuh, Mas Duma yang selalu menemani dalam pengerjaan skripsi ini.

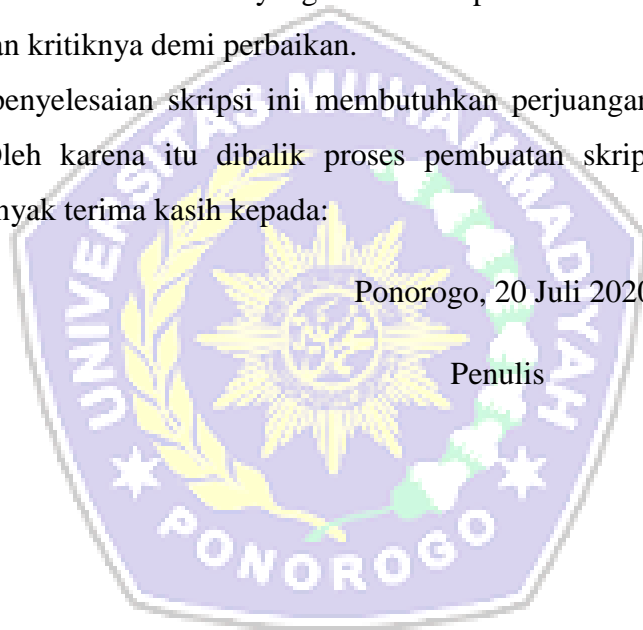
8. Kedelapan, adik Dwinky yang menemani ketika diadakan sesi wawancara
9. Semua pihak yang selalu membantu dalam penulisan ini terima kasih atas dukungan kalian semuanya, semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan kepada kalian semua Aamiin.

Akhirnya penulis menyadari kodrat sebagai makhluk ciptaan Allah SWT semua tidak akan sempurna dalam semua hal. Maka dari itu saya menyadari kekurangan yang ada pada diri saya ini dalam pembuatan skripsi mungkin ada sesuatu hal yang tidak sempurna maka penulis meminta saran dan kritiknya demi perbaikan.

Proses penyelesaian skripsi ini membutuhkan perjuangan dan waktu yang tidak singkat. Oleh karena itu dibalik proses pembuatan skripsi ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

Ponorogo, 20 Juli 2020

Penulis



Skripsi oleh Selvie Yuan Yungkita ini, Telah dipertahankan didepan
penguji pada hari : Kamis
Tanggal : 6 Agustus 2020
Pukul : 14.00 WIB

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dra. Niken Lestari, M.Si
NIDN.002006503

Penguji II

Krisna Megantari M.A
NIDN.0724048604

Penguji III

Drs. Pinarvo, MM
NIDN.0729066201

Mengetahui,
Dekan,



Drs. Jusuf Harsono, M.Si
NIK. 19620113 198909 12

DAFTAR ISI

HALAMAN MOTTO	I
HALAMAN PERSEMBAHAN	II
KATA PENGANTAR.....	III
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	XI
ABSTRAK	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Positioning Branding.....	7
2. Pengertian Branding.....	15
3. Tagline atau Slogan.....	17
4. <i>Teori Konstruksi Sosial atas Realitas (SCoR)</i>	21
B. Kerangka pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Tempat dan waktu penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Sampling.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Validitas Data.....	41
H. Teknik Analisa Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Analisis Eksternalisasi.....	44
a. Letak geografis Kecamatan Sawoo.....	47
b. Potensi Kecamatan Sawoo	49

c.	Potensi Wisata Buatan.....	55
d.	Pihak yang berkepentingan dalam <i>Konstruksi Sosial atas Realitas</i>	56
e.	Alasan Menggunakan Elemen Brand Tunggal	58
C.	Analisis Legitimasi-Objektiviti.....	64
a.	Sudut pandang tagline “Sawoo Sunrise Spirit of Ponorogo”	66
b.	Faktor kajian tagline “Sawoo Sunrise Spirit of Ponorogo”	67
c.	Konsep Logogram.....	68
d.	Filosofi logo	69
e.	Konsep Tagline	71
f.	Progam “Masuk Pak Eko”	71
D.	Analisis Internalisasi.....	73
	BAB V PENUTUP.....	78
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran	80
	DAFTAR PUSTAKA	82
	LAMPIRAN.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Piramida Terbalik Pemasaran Hermawan	7
Gambar 2 Triangulasi Brand.....	8
Gambar 3 Hierarki Komunikasi Brand.....	9
Gambar 4 Komponen Komunikasi Brand.....	11
Gambar 5 Pemahaman Masyarakat terhadap Pariwisata.....	14
Gambar 6 Waduk Bendo.....	56



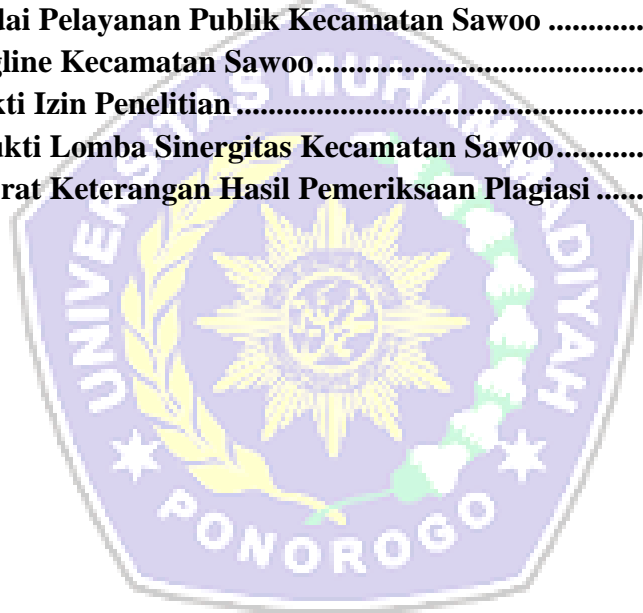
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Target dan Target Komunikasi (Burhan Bungin, 2017)	14
Tabel 2 waktu penelitian	34
Tabel 3 Letak Geografis Kecamatan Sawoo.....	47
Tabel 4 Kelurahan di Kecamatan Sawoo	48
Tabel 5 Potensi Wisata Alam Kecamatan Sawoo	51
Tabel 6 Potensi Wisata Budaya Kecamatan Sawoo (sawoo.ponorogo.go.id)	52
Tabel 7 Sarana Pariwisata Kecamatan Sawoo.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Foto Wawancara dengan Camat Sawoo	84
Lampiran 2 Foto Bukti Wawancara dengan Koor Bidang Pemberdayaan Manusia Kecamatan Sawoo	84
Lampiran 3 Foto Bukti Wawancara dengan Kepala Desa Ngindeng	85
Lampiran 4 Foto Bukti Wawancara dengan Kepala Desa Temon	85
Lampiran 5 Foto Bukti Wawancara dengan Pemuda Sadar Wisata Desa Ngindeng	85
Lampiran 6 Foto Bukti Wawancara dengan Pemuda Sadar Wisata Desa Temon	86
Lampiran 7 Kedai Pelayanan Publik Kecamatan Sawoo	87
Lampiran 8 Tagline Kecamatan Sawoo	88
Lampiran 9 Bukti Izin Penelitian	89
Lampiran 10 Bukti Lomba Sinergitas Kecamatan Sawoo	90
Lampiran 11 Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Plagiasi	91



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Selvie Yuan Yungkita

Alamat : Desa Sawoo Kecamatan Sawoo

No. Identitas (NIM) : 16240499

dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul:

Analisis Positioning Kecamatan Sawoo Tagline "Sawoo Sunrise Spirit of Ponorogo" adalah observasi, pemikiran dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan. Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Ponorogo, 20 Juli 2020

Yang menyatakan



(Selvie Yuan Yungkita)

ABSTRAK

Judul : Analisis Positioning Kecamatan Sawoo
Tagline “Sawoo Sunrise Spirit of Ponorogo”
Nama : Selvie Yuan Yungkita
NIM : 16240499

Suatu wilayah yang memiliki kekuatan, keunikan serta potensi-potensi yang dapat mengangkat nama suatu wilayah memerlukan sebuah merek (brand) sebagai upaya agar dapat memberikan identitas kepada khalayak atas suatu tempat. Dalam menggunakan elemen brand ada dua kategori yaitu elemen brand tunggal dan kombinasi. Tujuannya sendiri supaya suatu wilayah memiliki keunggulan dari segi identitas dan brand sendiri mempunyai peranan penting dalam memposisikan dalam membentuk opini dalam masyarakat. Kecamatan Sawoo menggunakan tagline sebagai bentuk membangun kesadaran dalam diri masyarakat melalui Teori Konstruksi Sosial atas Realitas (SCoR) dengan tiga proses simultan yaitu eksternalisasi, objektiviti dan internalisasi Camat Sawoo sebagai individu yang memiliki ide pokok gagasan dalam menyampaikan kepada masyarakat menyesuaikan dengan sosialkulturalnya dengan melakukan pendekatan terhadap desa-desa binaan mengkonstruksi pemikiran masyarakat mampu membentuk masyarakat yang manunggal berwawasan ekonomi dengan membentuk program “Masuk Pak Eko” (Masyarakat Manunggal untuk Pelestarian dan Perlindungan Sumber Daya Alam Kembangkan Ekowisata) sehingga perlunya menstransformasi ide pokok gagasan melalui bahasa yaitu tagline “Sawoo Sunrise Spirit of Ponorogo” sehingga dari adanya transformasi ini akan membenruk realitas objektif (citra sosial) dalam masyarakat. Masyarakat dalam hal ini dalam membentuk suatu kebiasaan Kecamatan Sawoo melakukan pendekatan dengan sosialiasi sebagai bentuk realitas subjektif (citra pengetahuan). Tujuan membangun branding agar destinasi memiliki keunggulan dari segi identitas. Dengan menggunakan sistematika penelitian kualitatif dan dibedah menggunakan teori Konstruksi Sosial atas Realitas (SCoR) agar dapat mengetahui bagaimana dalam penggunaan tagline “Sawoo Sunrise Spirit of Ponorogo” dapat mengkonstruksi masyarakat agar peduli dengan potensi masing-masing desa dan dapat mendongkrak destinasi Waduk Bendo.

Kata kunci: Positioning, Tagline

An area that has strength, uniqueness and potential that can elevate the name of an area requires a brand as an effort to provide an identity to the public for a place. In using brand elements, there are two categories, namely single and combined brand elements. The goal itself is that a region has advantages in terms of identity and the brand itself has an important role in positioning itself in shaping opinion in society. Sawoo Subdistrict uses the tagline as a form of building awareness in the community through the Social Construction Theory of Reality (SCoR) with three simultaneous processes, namely externalization, objectivity and internalization. The assisted villages construct community thoughts that are able to form a unified society with economic insight by forming the program "Masuk Pak Eko" (Masyarakat Manunggal untuk Pelestarian dan Perlindungan Sumber Daya Alam Kemangkan Ekowisata) so that it is necessary to transform main ideas through language, namely the tagline "Sawoo Sunrise Spirit of Ponorogo" so that this transformation will form an objective reality (social image) in society. The community, in this case in forming a habit, in the Sawoo District approached socialization as a form of subjective reality (image of knowledge). The goal is to build branding so that the destination has an advantage in terms of identity. By using qualitative research systematic and dissected using the theory of Social Construction on Reality (SCoR) in order to find out how the use of the tagline "Sawoo Sunrise Spirit of Ponorogo" can construct the community to care about the potential of each village and can boost the destination of the Bendo Reservoir.

Keywords: Positioning, Tagline

